

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 2003. Meningkatkan Produktifitas Ayam Ras Petelur. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Amrullah, I. 2003. Nutrisi Ayam Petelur, Cetakan 1. Lembaga Satu Gunung Budi, Bogor.
- Anggorodi, H. R. 1995. Nutrisi Aneka Ternak Unggas. Penerbit PT. Gramedia. Pustaka Utama, Jakarta.
- Arthur, J. A dan N. O'Sullivan. 2010. Breeding chickens to meet egg quality needs. International Hatchery Practice 19 (7) : 7-9.
- Badan Pusat Statistik. 2011. Statistik Perkebunan Indonesia 2009 – 2011. Badan Pusat Statistik. Jakarta.
- Badan Standarisasi Nasional. 2006. Pakan Anak Ayam Ras Pedaging (*Broiler Starter*). SNI 01-3930-2006.
- Buckle, K. A., R. A. Edwards, G. R. Fleed dan M. Wooton. 1987. Ilmu Pangan. Terjemahan Adiono dan Purnomo. UI Press, Jakarta.
- Cahyono, B. 2004. Cara Meningkatkan Budidaya Ayam Ras Pedaging (*Broiler*). Yayasan Pustaka Nusatama. Yogyakarta.
- Carlile, M.J, and S.C. Watkinson. 1995. The Fungi. Academic Press. New York: 125-129.
- Dhawale, S. S. And K. Kathrina. 1993. Alternative methods for production of staining of *Phanerochaete chrysosporium* Bacidiospores. J. Applied and Environmental Microbiology, May 1993 : 1675 – 1677.
- Elmizana. 2013. Pengaruh fermentasi kulit pisang batu dan ampas tahu dengan kapang *Phanerochaete chrysosporium* dan *Neurospora crassa* terhadap protein kasar, serat kasar dan retensi nitrogen. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas. Padang.
- Fadillah., S. Distanitina, E.K. Artati, dan A. Jumari. 2008. Biodelignifikasi batang jagung dengan jamur pelapuk putih (*Phanerochaete chrysosporium*). Ekuilibrium 7(1): 7-11.
- Fibrian, R. 2012. Pengaruh dosis inokulum dan lama fermentasi campuran kulit buah kopi dan ampas tahu dengan *Phanerochaete chrysosporium* terhadap

kandungan dan kecernaan serat kasar. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas. Padang.

Fardiaz, S. 1987. Penuntun Praktikum Mikrobiologi Pangan. Lembaga Sumber Daya Informasi. IPB. Bogor.

Guntoro, E.J. 2014. Evaluasi kualitas nutrisi kulit dan biji buah durian fermentasi dengan *Phanerochaete chrysosporium* dan *Neurospora crassa*. Thesis unpublis. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas. Padang.

Hammond. 1994. The effect of *Lactobacillus acidophilus* on the production and chemical composition of hen eggs. *Poultry Sci.* 75:491-494.

Hidayat, N., C.P. Masdiana dan S. Suhartini. 2006. Mikrobiologi Industri. Yogyakarta.

Howard, R.T., E. Abotsi., V.S. Jansen and S. Howard. 2003. Lignocellulose biotechnology: Issue of bioconversion and enzyme production, Afr. J. Biotech., 2:602-612.

Irawadi, T.T. 1991. Produksi enzim (ekstraselulase dan silase) *Neurospora sitophila* pada substrat limbah pada kelapa sawit. Disertasi FPS-IPB, Bogor.

Ivy, R. E and G. W. Glaves. 1996. Effect of egg production level dietary protein and energy on feed consumption and nutrition requirement of laying hens. J. Poultry Sci. 55:2116-2171.

Kabir, F. dan M.T. Haque. 2010. Study on production performance of ISA Brown strain at Krishibid Firm, Ltd., Trishal, Mymensingh. Bangladesh Research Publications Journal 3 (3): 1039 – 1044.

Karmila. 2009. Pengaruh penggunaan campuran onggok dan ampas tahu fermentasi dengan *Neurospora crassa* terhadap produksi, berat telur dan income over feed cost ayam ras. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas, Padang.

Kartasudjana, R dan Edjeng S. 2006. Manajemen Ternak Unggas. Penebar Swadaya. Jakarta.

Kohlmeier, L. and S. B. Hastings. 1995. Epidemiologic evidence of a role carotenoid in cardiovascular disease prevention. The American Journal of Clinical Nutrition 62 (6) : 120-125.

Koto, M. W. 2010. Pengaruh penggunaan produk campuran ampas sagu dan ampas tahu fermentasi dengan kapang *Neurospora crassa* terhadap kandungan

lemak, kolestrol dan haugh unit telur itik. Skripsi Fakultas Peternakan. Universitas Andalas. Padang.

Laksmiwati, N. M, 2007. Pengaruh pemberian starbio dan effective microorganisme - 4 (Em-4) sebagai probiotik terhadap penampilan itik jantan umur 0-8 minggu. Fakultas Peternakan, Universitas Andalas, Padang.

Leeson, S and J. D. Summers. 2001. Commercial Poultry Nutrition. Thirth Edition. Departement of Animal and Poultry Science. University of Guelph Ontariom, Canada.

Mahata. M. E, Y. Rizal dan Ardi. 2015. Pengaruh penggunaan limbah tomat (*Solanum lycopersicum*) terhadap performa broiler dan petelur. Laporan Hibah Kompetensi. Universitas Andalas, Padang.

Mappiratu. 1990. Produksi  $\beta$ -karoten pada limbah cair tapioka dengan *Neurospora*. Tesis. Pasca Sarjana IPB. Bogor.

Moeljoharjo, D. S. 1979. Pengantar Biokimia. Departemen Biokimia Fakultas Kedokteran Hewan. IPB, Bogor.

Mukhtadi, T. R. 1989. Teknologi Proses Pengolahan Pangan. Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Pusat Antar Universitas Pangan dan Gizi IPB, Bogor.

Murugesan, G. S., M. Sathishkumar and K. Swarninathan. 2005. Suplementation of waste tea fungal biomass as a dietary ingredient for broiler chicken. Bioresource Technology 96 : 1743 – 1748.

North and Bell. 1990. Commercial Chicken Production Manual, New York.

Nuraini, dan M. E. Mahatta. 1998. Pemanfaatan biji durian (*Durio Zibethinus*) sebagai pengganti jagung dalam ransum broiler. Lembaga Penelitian. Universitas Andalas. Padang.

Nuraini, dan Y. Marlida. 2005. Isolasi kapang karotenologik untuk memproduksi pakan karya  $\beta$ -karoten. Laporan penelitian Semique V. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas. Padang.

Nuraini. 2006. Potensi kapang karotenogenik untuk memproduksi pakan sumber  $\beta$ -karoten dan pengaruhnya terhadap ransum ayam pedaging dan petelur. Disertasi. Program Pasca Sarjana Universitas Andalas, Padang.

- Nuraini, Sabrina dan S.A. Latif. 2008. Performa ayam dan kualitas telur dengan penggunaan ransum yang mengandung onggok fermentasi dengan *Neurospora crassa* Jurnal Media Peternakan 31 (3),Des 2008 :195-202. ISSN 0126-0472. Terakreditasi SK Dikti No: 43/DIKTI/Kep/ 2008.
- Nuraini, S. A. Latif dan Sabrina. 2009a. Improving the quality of tapioka by product through fermentation by *Neurospora crassa* to produce  $\beta$  caroten rich feed. Pakistan Journal of Nutrition 8(4) : 487-490.
- Nuraini, M.E. Mahata, Nirwansyah. 2012. Potensi ligninolitik dan selulolitik *Phanerochaete chrysosporium* dan karatenoid monakolin dari *Monascus purpureus* dalam meningkatkan kualitas kulit buah kakao sebagai pakan ternak. Laporan Strategis Nasional, Fakultas peternakan, Universitas Andalas.
- Nuraini, A. Djulardi dan M. E. Mahata. 2014. Pakan non konvensional fermentasi dengan *Phanerochaete chrysosporium* dan *Neurospora crassa* untuk memproduksi telur rendah kolesterol. Laporan Penelitian Hibah Kompetensi Dikti. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Andalas (publish).
- Nurdin, H. 1994. Penarikan  $\beta$  karoten dari limbah minyak kelapa sawit dan efeknya terhadap penurunan kolesterol. Laporan Penelitian Hibah Bersaing Universitas Andalas.
- Nurhayani, H. M., Nuryati. J dan Nyoman. I. P. A 2000. Peningkatan kandungan Protein kulit umbi kayu melalui proses fermentasi. Departemen Biologi. Fakultas MIPA Institut Teknologi Bandung. JMS. 6(1): 1.
- Pasaribu, T. 2007. Produk fermentasi limbah pertanian sebagai bahan pakan unggas di Indonesia. Wartazoa 17(3): 109 – 116.
- Pond, W. G. D. C. Church and K. R. Pond. 1995. Basic Animal Nutrition and Feeding 4<sup>th</sup> Edition. John Wiley and Son, Inc. Canada.
- Prananda, V. 2015. Penggunaan campuran limbah buah durian dan ampas tahu fermentasi dengan *Phanerochaete chrysosporium* dan *Neurospora crassa* dalam ransum terhadap performa broiler. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas. Padang.
- Prihatman, K. 2002. Budidaya ayam petelur (*Gallus sp*). Kantor deputi menegristek bidang pendayagunaan dan pemasyarakatan ilmu pengetahuan dan teknologi, Jakarta.
- Putra, P. P. 2012. Pengaruh fermentasi dengan kapang *Phanerochaete chrysosporium* dan *Monascus purpureum* terhadap kandungan bahan

- kering, protein kasar dan serat kasar kulit buah cokelat dan ampas tahu. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas. Padang.
- Rasyaf, M. 1991. Bahan Makanan Unggas di Indonesia. Kanisius. Jakarta.
- Rasyaf, M 1992. Memelihara Ayam Buras. Kanisius, Yogyakarta.
- Rasyaf, M. 2002. Beternak Ayam Pedaging. PT Penebar Swadaya, Jakarta.
- Rasyaf, M. 2009. Panduan Beternak Ayam Pedaging. Cetakan ke-2. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Rismunandar, 1986. Mengenal Tanaman Buah - buahan. Penerbit Sinar Baru. Bandung.
- Rizal, Y. 2006. Ilmu Nutrisi Unggas. Cetakan 1. Andalas University Pers. Padang.
- Rolasin. 2001. Fermentasi campuran onggok dan dedak yang difermentasi dengan *Neurospora crassa*. Skripsi. IPB, Bogor.
- Rusli, R. K. 2011. Pemberian campuran dedak dan ampas tahu yang difermentasi dengan *Monascus purpureus* terhadap performa dan kualitas telur ayam. Tesis. Universitas Andalas. Padang.
- Saono, S. 1976. Pemanfaatan jasad renik dalam pengolahan hasil sampingan atau sisa-sisa hasil produk pertanian. Berita LIPI. 18 (4): 1-11. Jakarta.
- Sarwono, B., A. Murtidjo dan A. Daryanto. 1995. Pengawetan dan Pemanfaatan Telur. PT. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Scott, M. L., M.C. Nesheim and R.J. Young. 1982. Nutritions of The Chickens. Second Ed. M. L. Scott and Associates Ithaca, New York.
- Sembiring, P. 2006. Biokonversi limbah minyak inti sawit dengan *Phanerochaete chrysosporium* dan aplikasinya terhadap performans broiler. Universitas Padjajaran. Bandung.
- Sihombing, S. H. 1995. Produksi karotenoid pada limbah cair tahu, air kelapa dan onggok dengan kapang *Neurospora sitophyla*. Fakultas Teknologi Pertanian. IPB. Bogor.
- Sudarmono (2009). Pedoman Pemeliharaan Unggas Petelur. [www.google.ebook.com](http://www.google.ebook.com). Diakses 27 Maret 2015.
- Suprijatna, E., U. Atmomarsono dan R. Kartasudjana. 2005. Ilmu Nutrisi Ternak Unggas. Penebar Swadaya. Jakarta.

- Steel, R. G. dan J. H. Torrie. 1995. Prinsip dan Prosedur Statistika. Penterjemah. Bambang Sumantri. Gramedia Pustaka, Jakarta.
- Tarmidi, A.R. 2009. Penggunaan ampas tahu dan pengaruhnya pada pakan ruminansia. Karya Ilmiah. Universitas Padjajaran, Bandung.
- Utami. V. C. 2011. Penggunaan campuran dedak dan ampas tahu fermentasi dengan *Monascus purpureus* dalam ransum terhadap konsumsi ransum, massa telur dan konversi ransum pada ayam ras petelur. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas, Padang.
- Wahju, J. 1997. Ilmu Nutrisi Unggas. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Wahyono. 2009 dalam Djaeni,M., A. Prasetyaningrum. 2010. Kelayakan biji durian sebagai bahan pangan alternatif : Aspek Nutrisi Dan Tekno Ekonomi. Riptek, Vol.4, No.II, Tahun 2010, Hal.: 37 – 45.
- Widyanti, S. 2012. Pengaruh dosis inokulum dan lama fermentasi campuran kulit kayu dan ampas tahu dengan *Phanerochaete chrysosporium* terhadap penurunan kandungan dan kecernaan serat kasar serta energi metabolisme. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas. Padang.
- Winarti. 2006. Komposisi dan potensi dari biji durian. FKIP Universitas Muhammadiyah. Surakarta.
- Yunita. 1998. Pengaruh fermentasi onggok dan ampas tahu dengan *Neurospora crassa*. IPB, Bogor.
- Yuwanta, T. 2004. Dasar Ternak Unggas. Kanisius, Yogyakarta.
- Zeng G., M Yu, Y. Chen, D. Huang, J. Zhang, Huang, R. Jiang and Z. Yu. 2010. Effects of inoculation with *Phanerochaete chrysosporium* at various time points on enzyme activities during agricultural waste composting. Bioresour. Technol. 101:222-227.
- Zulnisra, R. 2005. Penggunaan campuran ampas sagu dan ampas tahu yang difermentasi dengan *Neurospora crassa* terhadap performa ayam ras petelur. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas. Padang.